

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016), metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Sedangkan, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini, peneliti meneliti hubungan antara variabel kualitas sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja non fisik, terhadap etos kerja karyawan CV Sumber Rezeki Katibung Lampung Selatan

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data penelitian primer dan sumber data sekunder, adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui pemberian secara langsung oleh pemilik data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari kuesioner, atau angket yang dibagikan kepada karyawan CV Sumber Rezeki Katibung Lampung Selatan terkait variabel penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2016). Adapun dalam penelitian ini, peneliti

memperoleh data sekunder melalui jurnal, artikel, *prosiding*, buku dan literatur-literatur yang menunjang penelitian.

Berdasarkan cara pengumpulan data di atas, ditujukan agar proses dan hasil penelitian ini dapat diolah dan dianalisa secara komprehensif tentang bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja non fisik terhadap etos kerja karyawan CV Sumber Rezeki Katibung Lampung Selatan

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik, atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan, atau pernyataan kepada responden. (Sugiyono, 2016). Kuesioner ini nantinya akan ditujukan kepada karyawan CV Sumber Rezeki Katibung Lampung Selatan yang merupakan responden pada penelitian ini.

Adapun skala yang digunakan untuk melihat pendapat dari responden penelitian adalah menggunakan skala Likert dengan 5 tingkatan bobot penilaian. Adapun lebih jelas terkait skala Likert yang digunakan, Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau kelompok (Sugiyono, 2016). Adapun bobot nilainya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Skala Likert dalam Kuesioner

No.	Jawaban	Nilai
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	CS = Cukup Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau sesuatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. (Arifin, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Sumber Rezeki Katibung Lampung Selatan yang berjumlah 30 orang, dengan tabulasi data sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Karyawan CV Sumber Rezeki Tahun 2022

No	Jabatan	Jumlah
1	Pengawas	2 Orang
2	Administrasi	2 Orang
3	Bendahara	1 Orang
4	Produksi	6 Orang
5	Marketing	2 Orang
6	Survey	2 Orang
7	Gudang	5 Orang
8	Lapangan	7 Orang
9	Driver	3 Orang
Total Karyawan		30 Orang

Sumber: Dokumen Data Karyawan CV Sumber Rezeki

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2016) mengatakan sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, pengambilan sampel Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. (Sugiyono, 2016)

Berdasarkan tehnik pengambilan sampel jenuh tersebut, maka sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan karyawan CV Sumber Rezeki yang berjumlah 30 orang karyawan.

3.5 Identifikasi Variabel

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Pada sebuah penelitian, selain variabel bebas, terdapat juga variabel yang disebut variabel terikat. Sugiyono (2016) menjelaskan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Etos Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan mengenai bagaimana cara mengukur suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X1)	Kualitas sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. (Hutapea dan Thoha, 2012)	Kualitas SDM adalah merupakan individu, atau karyawan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya	Adapun indikator variabel X1 adalah 1. Memahami Bidangannya 2. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 3. Kemampuan (<i>Abilities</i>) 4. Semangat Kerja 5. Kemampuan Perencanaan, atau pengorganisasian	Ordinal
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	Lingkungan kerja non fisik disebut sebagai lingkungan kerja psikis,	Lingkungan kerja non fisik adalah semua aspek psikis yang	Adapun indikator variabel X2 adalah 1. Hubungan yang	Ordinal

	yaitu keadaan di sekitar tempat kerja yang bersifat non fisik. (Soetjipto, 2010).	terdapat di lingkup kerja yang berkaitan dengan hubungan kerja antar individu dan keadaan tersebut dapat memberi dorongan, atau pengaruh pada karyawan	harmonis 2. Kesempatan untuk maju 3. Kemanan dalam pekerjaan	
Etos Kerja (Y)	Etos kerja adalah manifestasi sikap positif yang dimiliki oleh karyawan yang erat kaitannya dengan kepribadian, perilaku, dan karakter meliputi kerja keras, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan rajin bekerja dengan manfaat dapat memaksimalkan pada pekerjaan yang dilakukan. (Salamun <i>et al</i> , 2017)	Etos kerja adalah semangat kerja yang dimiliki seseorang ketika bekerja sesuai ketentuan, tanggung jawab, dan komitmen yang tinggi yang dimanifestasikan pada pekerjaan yang maksimal.	Adapun indikator variabel Y adalah 1. Kerja Keras 2. Disiplin 3. Jujur 4. Tanggung Jawab, 5. Rajin.	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel kualitas SDM (X1), lingkungan kerja non fisik (X2), dan etos kerja (Y). Uji persyaratan instrumen meliputi pengujian validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyonoo (2016) hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk uji validitas ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.
Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.
- b. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program IBM SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 21.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) hasil penelitian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data, atau hasilnya konsisten dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach's*, menurut Widiyanto (2010) suatu instrumen, atau angket dinyatakan variabel dinyatakan valid jika nilai *cronbach's alpha* $> r_{tabel}$. Adapun untuk pengolahannya dibantu dengan program aplikasi IBM SPSS versi 21.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2016). Adapun di dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Signifikansi (sig.) $> 0,05$ artinya data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Signifikansi (sig.) $< 0,05$ artinya data residual tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Sugiyono (2016) uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Pada umumnya uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan, salah satunya dengan *annova table*. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai *sig. linearity* $> 0,05$ (*alpha*) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai *sig. linearity* $< 0,05$ (*alpha*) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Di dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan gambar *scatterplot*, dengan ketentuan; Jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel *independent* atau bebas yang diteliti. Jika terjadi korelasi diantara variabel *independent*, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya sebaiknya tidak terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel-variabel *independent* yang diteliti.

Dasar pengambilan uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut: Jika nilai *tolerance* lebih besar > dari 0,10 , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas, atau jika nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil < 10,00. Maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti apabila ingin meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel *dependent*, bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor yang memprediksi dinaik turunkannya nilai tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu variabel *independent* yaitu kualitas SDM (X1), lingkungan kerja non fisik (X2) dan variabel *dependent* etos kerja karyawan (Y). Maka peneliti menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 21. Adapun persamaan yang digunakan yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Etos kerja
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien regresi variabel independen
X1	= Kualitas sumber daya manusia
X2	= Lingkungan kerja non fisik
ε	= <i>Error disturbance</i>

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2016) uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini dapat digunakan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Rumusan Hipotesis

a. Hipotesis 1 (X1 dan Y)

Ho: Kualitas SDM (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan (Y) CV Sumber Rezeki Katibung.

Ha: Kualitas SDM (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan (Y) CV Sumber Rezeki Katibung.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan cara:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

b. Hipotesis 2 (X2 dan Y)

Ho: Lingkungan kerja non fisik (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan (Y) CV Sumber Rezeki Katibung.

Ha: Lingkungan kerja non fisik (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan (Y) CV Sumber Rezeki Katibung.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan cara:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji seperti apa pengaruh seluruh variabel *independent* secara bersamaan (Sugiyono, 2016) terhadap variabel *dependent*. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Rumusan Hipotesis

Ho: Kualitas SDM (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan (Y) CV Sumber Rezeki Katibung.

Ha: Kualitas SDM (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan (Y) CV Sumber Rezeki Katibung.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

a. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Menentukan nilai titik kritis F_{tabel} pada $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$

df = Derajat Bebas

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Responden